

HASIL PRESENTASI KELOMPOK 2 KELAS 1D

TOPIK PRESENTASI : KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

KELOMPOK : 2

HARI/ TANGGAL : 17 September 2025

TEMPAT : Goggle Meet

WAKTU : 13.00 -15.30

ANGGOTA KELOMPOK :

- | | |
|---------------------------|-------------------------|
| 1. RIZKI OKTA FITRALLAH | 2513053096 (MODERATOR) |
| 2. KANEZA FAAQURATA AYYUN | 2513053095 (PEMATERI 1) |
| 3. DELA ANTRIANA | 2513053098 (PEMATERI 2) |
| 4. RAMA IRAWAN | 2513053084 (PEMATERI 3) |

SESI DISKUSI :

PERTANYAAN 1

PENANYA : SYAFINA AULIA Kelas 1G

PERTANYAAN :

Banyak orang bilang agama itu kebenaran mutlak, tapi disisi lain ilmu pengetahuan juga kasih kebenaran lewat riset dan logika. Menurut kelompok kalian bagaimana car akita mencocokkan dua hal tersebut biar enggak bentrok?

JAWABAN :

Menurut kelompok kami, agama dan ilmu pengetahuan tidak harus bertentangan karena keduanya memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi. Agama memberikan kebenaran mutlak tentang arti kehidupan, nilai-nilai moral, dan cara bersikap yang benar, sedangkan ilmu pengetahuan memberikan kebenaran berdasarkan hasil penelitian, logika, dan pengalaman nyata untuk memahami cara kerja alam semesta. Jika agama dianggap sebagai sumber nilai dan tujuan hidup, serta ilmu pengetahuan dianggap sebagai alat untuk mengembangkan pengetahuan dan kemajuan manusia, maka keduanya bisa berjalan seimbang tanpa saling menghilangkan.

PERTANYAAN 2

PENANYA : HISYAM SYAFIQ kelas 1G

PERTANYAAN :

bagaimana tanggapan kelompok dua dengan orang yg memilih tidak mempunyai agama

JAWABAN :

Menurut kelompok kami, orang yang memilih tidak memiliki agama adalah bagian dari kebebasan individu yang harus dihormati, karena setiap orang berhak menentukan keyakinan dan pandangan hidupnya sendiri. Namun, kami percaya bahwa agama tetap memainkan peran penting dalam memberikan pedoman moral, nilai-nilai kebaikan, serta arah dan tujuan hidup yang jelas. Dengan adanya agama, manusia dapat membentuk karakter yang baik, berperilaku etis, dan menjaga ketenteraman dalam kehidupan bermasyarakat. Meski demikian, perbedaan keyakinan antar orang tetap perlu dihadapi dengan sikap saling menghargai dan toleransi.